

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis mulai dari bab I sampai dengan bab IV, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*

a. Didalam kitab ini Syeikh Burhanuddin Az-Zarnuji menuliskan beberapa akhlak yang harus dipenuhi oleh setiap murid dalam mencari ilmu, yang pertama adalah akhlak kepada Allah, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap ilmu. Berikut penjelasannya:

- 1) Akhlak terhadap Allah SWT yang ditekankan pada kitab ini adalah seorang pencari ilmu harus pandai-pandai bersyukur atas yang diberikan Allah kepada kita dan ketika seorang sudah mempunyai ilmu dia harus bisa mengamalkan ilmu yang dia miliki, bukan sekedar mengetahuinya saja dengan cara beramar ma'ruf nahi mungkar.
- 2) Akhlak kepada manusia, penulis membaginya menjadi 3, yaitu:
 - a) Berakhlak pada diri sendiri.

Dengan cara dia bisa bersikap santun kepada semua orang terutama kepada orang yang berilmu dan yang lebih tua dari dirinya, kemudian dia harus tawadlu' dan bisa beristiqomah dalam mencari ilmu. Seorang berilmu harus menghindari perilaku-perilaku atau akhlak yang tidak baik khususnya sifat tama', sombong dan dengki terhadap orang lain.

b) Akhlak murid kepada guru.

Seorang murid harus bisa menghormati dan memuliakan gurunya.

c) Akhlak kepada teman.

Kita harus berakhlak baik kepada teman, harus bisa berkasih sayang. Ketika mencari teman harus pandai memilih teman seperti teman yang tekun dalam belajar, wira'i, dan jujur. Kemudian kita bisa menghindari dari teman yang pemalas, pengangguran, banyak bicara, suka memfitnah dan suka mengacau.

3) Akhlak terhadap Ilmu.

Seorang pencari ilmu harus bisa berakhlak baik kepada ilmu, maksudnya dalam mencari ilmu seseorang harus bisa tabah dan sabar karena pasti banyak godaan dan rintangan entah itu dari diri sendiri maupun lingkungan diman kita mencari ilmu.

- b. Pendidikan akhlak merupakan proses pengembangan nilai-nilai akhlak pada diri sehingga terbangun pribadi yang berakhlakul kariamah dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penulis dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* ini dalam mencari ilmu seseorang harus melalui beristiqomah dan sabar, kemudian dalam bergaul dengan teman serta *ta'dzim* kepada guru harus menggunakan adab-adab yang sudah tertulis dalam pemaparan di atas.

2. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan dunia pendidikan Islam.

Dalam penelitian ini penulis menitik beratkan kepada dua faktor dalam dunia pendidikan, yaitu pendidikan intelektual dan pendidikan moral. Penekanan Syeikh Burhanuddin Az-Zarnuji terhadap dua aspek tersebut bisa menjadi sebuah jawaban dari dunia pendidikan sekarang yang krisis akan moral dan lebih menekankan kepada aspek intelektual saja. Bagi beliau pendidikan yang dilakukan setiap orang bukan untuk menghasilkan manusia yang baik dalam lahirnya saja, namun beliau menginginkan seseorang yang telah berilmu bisa baik secara batiniahnya dan perbuatannya. Yang terpenting adalah proses dalam mencari ilmu, hasil yang baik adalah sebuah penghargaan bagi seorang pencari ilmu.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian diatas, penulis memberikan saran yang bersifat membangun kepada pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, yaitu :

1. Pemerintah khususnya Kementrian Agama dan kementrian pendidikan harus lebih menitik beratkan kepada pendidikan akhlak terhadap peserta didik, tanpa melupakan dan mengurangi aspek intelektualitasnya.
2. Seorang pendidik harus bisa membaca situasi pendidikan modern ini, dan tetap profesional serta berpegang teguh kepada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam agama Islam.
3. Seorang peserta didik harus sadar diri dan tetap istiqomah serta sabar dalam mencari suatu bidang keilmuaan.
4. Untuk para mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan harus peka terhadap kondisi pendidikan di Negara ini, dan terus mencari jalan keluar terhadap permasalahan-permasalahan yang ada serta terus menggali kembali pemikiran-pemikiran tokoh pendidikan baik yang klasik maupun modern yang pas untuk diterapkan di Indonesia.
5. Untuk saya sendiri terutama semoga bisa selalu membenahi diri meskipun sulit untuk menjadi yang sempurna tetapi berusaha lah akan menuju kesempurnaan itu.